

## STRATEGI GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KELAS VIRTUAL TV SEKOLAH PADA LEMBAGA PAUD

Hoiriyah<sup>1</sup>, Nurhelan Siregar<sup>2</sup>, Rita Lisnawati<sup>3</sup>, Yudit Nida Nura Lele<sup>4</sup>, Sri Watini<sup>5</sup>  
Email: [oihoiriyah9@gmail.com](mailto:oihoiriyah9@gmail.com)<sup>1</sup>, [hearinsiregar@gmail.com](mailto:hearinsiregar@gmail.com)<sup>2</sup>, [ritakenanga02@gmail.com](mailto:ritakenanga02@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nuraleyuditwgp@gmail.com](mailto:nuraleyuditwgp@gmail.com)<sup>4</sup>, [srie.watini@gmail.com](mailto:srie.watini@gmail.com)<sup>5</sup>  
Magister PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi

### ABSTRACT

*Early childhood education (PAUD) is an important step in child development, covering physical, cognitive, social, and emotional aspects. To achieve the optimum quality of Paud education, teachers have a key role in managing the classroom and utilizing technology. The use of virtual classes and school TVs has been an innovative strategy in support of learning processes, especially during the COVID-19 pandemic. The study looked at the role of the teachers, the challenges faced, and the responses of parents regarding the implementation of the Virtual TV Class of the School. The results of a literature review show that the success of learning depends heavily on the teacher's ability to design, organize, and manage student interactions through technology. Teachers are required to have sufficient digital competencies and the ability to develop interesting and interactive material for learning. TV Schools as a mobile television-based learning medium offer effective solutions to enhance teachers' creativity and facilitate fun learning for children. The implementation of Virtual TV Class has also received positive feedback from parents, who support the use of technology to improve the quality of early childhood education.*

**Keywords:** Strategy, Teachers, Virtual Classes, School TVs, PAUD Institutions.

### ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahapan penting dalam perkembangan anak, mencakup aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Untuk mencapai kualitas pendidikan PAUD yang optimal, guru memiliki peran kunci dalam mengelola kelas dan memanfaatkan teknologi. Penggunaan Kelas Virtual dan TV Sekolah telah menjadi strategi inovatif dalam mendukung proses pembelajaran, terutama di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini mengkaji peran guru, tantangan yang dihadapi, dan tanggapan orang tua terkait implementasi Kelas Virtual TV Sekolah. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang, mengatur, dan mengelola interaksi siswa melalui teknologi. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi digital yang memadai dan kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. TV Sekolah sebagai media pembelajaran berbasis televisi mobile menawarkan solusi efektif untuk meningkatkan kreativitas guru dan memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak. Implementasi Kelas Virtual TV Sekolah juga mendapat tanggapan positif dari orang tua, yang mendukung penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

**Kata Kunci:** Strategi, Guru, Kelas Virtual, TV Sekolah, Lembaga PAUD.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, guru tidak terlepas dari media dan teknologi. Guru kini bukanlah sumber informasi tunggal. Informasi bisa didapat dari berbagai sumber, salah satunya adalah dengan pemanfaatan teknologi. Salah satu perangkat teknologi yang paling dekat dengan anak-anak.(Rohmawati & Watini, 2022). Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahapan penting dalam tumbuh kembang anak. Pada tahap ini, anak mengalami perkembangan pesat di banyak bidang, termasuk fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Pada usia dini terdapat beberapa masa yang perlu diketahui oleh pendidik PAUD, yaitu masa peka, masa egosentris, masa meniru, masa berkelompok, masa bereksplorasi, dan masa pembangkang. PAUD dititikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan seluruh kecerdasan yang meliputi 9 kecerdasan majemuk yaitu linguistik verbal, logika matematika, visualspasial, musikal, bodi kinestetik, naturalis, interpersonal, intra-personal, dan spiritual, selain itu PAUD secara umum juga mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan-nya.(Fifi Italiana, 2022).

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran peran guru sangat penting dalam hal ini dalam proses mendidik anak guru tidak lepas dari teknologi. Guru bukan sumber informasi tunggal, akan tetapi informasi bisa didapatkan dari berbagai sumber salah satunya adalah pemanfaatan teknologi (Nureda & Watini, 2022). Melalui Pendidikan, manusia akan diajarkan untuk mengikuti perubahan dan kesiapan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terlebih lagi pada era Pendidikan 5.0 ini. Setiap manusia akan mengalami perubahan sebagai bentuk pergerakan kearah yang lebih baik. Perkembangan zaman juga berdampak pada dunia Pendidikan, sehingga tantangan dan tuntutan literasi teknologi mengharuskan pendidik melakukan transformasi dalam proses Pendidikan.Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sebagai contoh, telah membawa dampak signifikan pada pendidikan. Pendidik dan peserta didik harus beradaptasi dengan perubahan ini,(Emelda et al., 2024).Secara umum proses pembelajaran menuntut setiap guru untuk mampu merancang suasana kelas agar nyaman dan nyaman bagi siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rahmayanti et al., 2023)

Banyak perubahan terjadi saat Pandemi COVID-19 salah satunya dalam bidang pendidikan. Seperti yang dituturkan oleh (S. Watini, 2022) bahwa Pandemi Covid-19 telah mereformasi tatanan kehidupan manusia termasuk dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut (I. L. dan S. Watini, 2022) Hali ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru-guru PAUD yang awalnya tidak memahami kecanggihan teknologi gadget, kini dipaksa untuk menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan gawai atau laptop Media pembelajaran yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini tentunya membuat pendidik untuk terus mencari alternatif yang sesuai dan tepat dengan perkembangan anak meskipun peserta didik berada di rumah, solusinya pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online), ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Berbagai permasalahan muncul, antara lain kurangnya kemampuan guru, siswa, dan orang tua dalam memanfaatkan teknologi informasi. Terkait profesi guru dalam proses pembelajaran terdapat kendala berupa kurangnya kompetensi IT. Kesulitan dalam merancang program pembelajaran digital, bahan ajar digital, atau bahan ajar dan keterbatasan kreativitas saat bekerja dengan media dan sejenisnya. Hal ini dikarenakan kualitas guru masih bermasalah, hal ini dapat dilihat dari hasil Uji Kompetensi Guru yang masih di bawah standar. Korban wabah COVID-19, tidak hanya di tingkat SD, dan tingkat atas, tetapi juga memiliki implikasi untuk pendidikan tinggi atau tingkat pendidikan tinggi

Universitas, pendidikan dan semua jenjang di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.(Setyaningsih & Watini, 2022)

Tugas dan tanggung jawab guru pada pendidikan anak usia dini tidaklah mudah, sehingga persiapan melaksanakan kegiatan pembelajaran memerlukan kompetensi profesional. Menurut (Darmadi, 2015), guru memiliki tanggung jawab dan peran yang hierarkis terhadap siswa, dan ada juga seperangkat kompetensi yang harus dimiliki guru. Sebagai pendidik profesional, guru bertugas mengajar, menyampaikan ilmu, membina, melatih, menilai, dan melakukan evaluasi kepada peserta didik. Dengan berkembangnya teknologi guru juga harus mau mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut.(Safitri, 2019).

Guru dituntut untuk bisa menguasai strategi dalam mengimplemtasikan kegiatan belajar peserta didik dan sudah terbukti saat COVID-19 di mana guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan information Technology (IT) seperti *Google form, Zoom*, Menurut (tutin rahayu, sri watini, 2024) Kelas virtual menjadi salah satu alternatif penyampaian layanan pendidikan PAUD di masa pandemi COVID-19. Kelas virtual menjadi alat yang semakin penting untuk mendukung proses pembelajaran Kelas virtual memungkinkan anak belajar dari rumah menggunakan teknologi digital seperti komputer, laptop, dan tablet. Guru dapat mengajar anak menggunakan berbagai platform dan aplikasi online seperti Zoom, Google Meet, dan Ruangguru. TV sekolah bahkan kelas virtual sebagai upaya penyampaian pembelajaran ke peserta didik. Televisi sekolah sebagai media pembelajaran dan wujud kreativitas guru dalam dunia pendidikan merupakan sebuah inovasi yang memudahkan pemerintah Indonesia dan peningkatan kualitas, kecerdasan, dan kerja anak. Kehadiran televisi sekolah memungkinkan guru untuk lebih kreatif dalam merencanakan, mengatur dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk siaran di televisi sekolah yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat diakses oleh siswa.(Elliza & Watini, 2022).

Strategi guru dalam melaksanakan kelas virtual di lingkungan PAUD hendaknya mempertimbangkan beberapa hal, antara lain keterampilan dan pengetahuan digital guru harus memiliki keterampilan dan pengetahuan digital yang memadai untuk menggunakan platform dan aplikasi online dalam pembelajaran. Kemudian (Widiastuti & Watini, 2022) menyebutkan guru harus memilih dan menetapkan strategi pembelajaran yang tepat baik dalam pemilihan model, metode, pendekatan, teknik dan taktik yang tepat. lembaga PAUD harus memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan kursus virtual, termasuk Internet yang stabil dan peralatan elektronik yang memadai, peran orang tua dalam memfasilitasi pembelajaran anak di rumah, sebaiknya orang tua dilibatkan dalam proses pembelajaran kelas virtual. Dengan kolaborasi ini diharapkan proses pembelajaran betul-betul asyik di mana anak merasa aman, senang, yakin dan percaya diri, inovatif dan kreatif (S. Watini, 2023). Guru yang ada disekolah tersebut harus paham mengenai teknologi pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran tetap terjamin. Untuk penyelarasan capaian pembelajaran, aktivitas pembelaran dan evaluasi pembelajaran, guru dituntut untuk berinovasi pada setiap materi pembelajaran yang diberikan serta mengklasifikasikan capaian pembelajarannya (Aspiyana & Rianti, 2020).

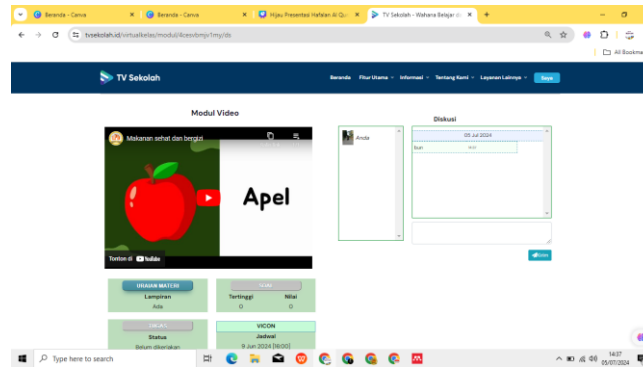
## **METODE PENELITIAN**

Metode yang dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik yang diambil melalui pengumpulan data dengan mewawancarai dan observasi serta dokumentasi. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mencakup dalam 3 kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan di tarik kesimpulan. Metode penelitian sederhana dengan berdasarkan alur induktif yang diawali dengan peristiwa atau proses sebuah penelitian yang diperjelas dan diambil atau ditarik dengan secara umum dan di buat kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan

makna dari pada generalisasi. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah sebagai pengatur dan pengelola, guru sebagai peran pengambil video kegiatan siswa ataupun kegiatan pembelajaran, siswa sebagai objek. (Rosmawati & Watini, 2023).

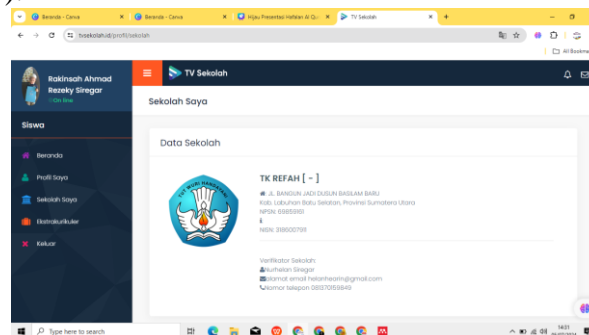
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada temuan penelitian diperoleh strategi guru dalam mengimplementasikan kelas virtual TV sekolah. Ada beberapa dokumen yang ditemukan antara lain:



Gambar 1. Kelas virtual TV Sekolah (CD1)

Guru melakukan persiapan sebelum anak-anak dapat melihat video modul ajar di dalam kelas virtual TV Sekolah. Guru melakukan langkah-langkah seperti mendaftar melalui laman web TV Sekolah, mengisi data dan informasi tentang lembaga sekolah, mengisi menu kelas virtual dengan sepuluh video modul, mengisi materi soal dengan video yang sudah siap untuk dipublikasikan, dan terakhir guru dapat melakukan pengaturan jadwal pertemuan interaksi sesuai kebutuhan (CD2).



Gambar 2. Login, daftar, dan isi data (CD2)

Berdasarkan CD1 dan CD2, guru dapat memastikan bahwa setiap langkah yang dilakukan telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, sehingga proses pembelajaran melalui kelas virtual TV Sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta mampu memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi anak-anak. Pentingnya menciptakan proses pembelajaran yang baik wajib dilakukan oleh pendidik agar hasil belajar anak menjadi bermakna (*meaningful*) sehingga hasil belajar dapat difungsikan dalam kehidupan anak sehari - hari secara nyata. Kemudian (Srihayati & Watini, 2022) mengatakan kembali bahwa para guru dituntut memiliki kecakapan dalam bidang teknologi dan informasi sebagai upaya untuk menjaga relevansi pendidikan anak usia dini di tengah derasnya arus globalisasi. Oleh karena itu, penerapan kelas virtual seperti TV Sekolah menjadi salah satu strategi penting yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan relevan bagi anak usia dini. Dengan mengintegrasikan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi tantangan di era globalisasi.

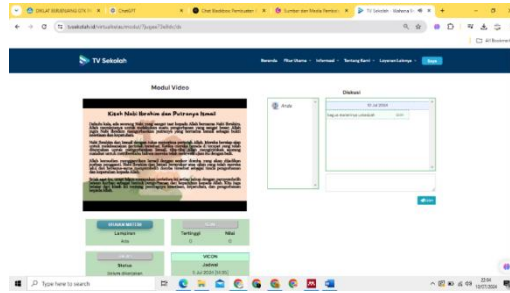
Dalam proses pembelajaran memanfaatkan modul pembelajaran sebagai sarana pendidikan adalah pendekatan efektif untuk mendorong anak-anak belajar dengan menggunakan media digital. Pendekatan ini modern dan menarik untuk proses pembelajaran anak-anak. Pelaksanaan pembelajaran melalui kelas virtual dengan modul pembelajaran interaktif akan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan (CL1).

Guru guru dalam pengembangan pembelajaran IT melalui kelas virtual TV Sekolah dengan modul video interaktif melaksanakan proses pembelajarannya setiap minggu pada hari Jum'at selama bulan Juni - Juli 2024 (CW 1).



Gambar 3. Vicon anak didampingi orangtua (CD3)

Berdasarkan hasil CL1, CW1, guru telah melaksanakan tahap pengembangan pembelajaran untuk anak usia dini yang mengalami perkembangan pesat ketika anak-anak terlibat dalam komunikasi interaktif menggunakan bahasa lisan dengan kalimat sederhana, dalam interaksi yang melibatkan guru dan orang tua. Guru memulai pelaksanaan kelas virtual TV Sekolah sesuai jadwal yang telah disepakati bersama murid, guru, dan orang tua. Murid-murid diharapkan untuk aktif dalam diskusi tanya jawab berdasarkan tugas yang diberikan oleh guru bersama orang tua. Pada tahap pelaksanaan ini, peran orang tua adalah mendampingi anak dalam penggunaan sarana dan prasarana kelas virtual TV Sekolah, memberikan motivasi, serta memberikan bantuan jika anak menghadapi kendala dalam proses penggunaan kelas virtual TV Sekolah. Selama implementasi, peran orang tua adalah mendukung anak dalam hal bercerita dan menggunakan infrastruktur kelas virtual, memberikan motivasi dan dukungan saat anak menghadapi kesulitan selama menggunakan kelas virtual. Menurut (Zakiyah et al., 2024) pada tahap pelaksanaan ini peran dari orangtua adalah sebagai pendamping anak dalam perihal sarana dan prasarana menggunakan kelas virtual TV Sekolah, memberikan motivasi dan bantuan bila anak mengalami kendala pada proses pelaksanaan penggunaan kelas virtual TV Sekolah. Kemudian (Syarifah & Watini, 2022) menambahi bahwa pendampingan belajar bagi anak usia dini adalah proses pengembangan pembelajaran untuk semua aspek di masa usia terbaik anak. Kemudian (Rosmawati & Watini, 2023) menyatakan kembali bahwa proses peningkatan pendidikan pada setiap aspek kehidupan anak pada usia sebaik - baiknya dikenal dengan pendampingan belajar bagi anak dini. Kesimpulannya, orang tua memiliki peran strategis dalam mendukung pembelajaran anak melalui kelas virtual TV Sekolah, yang tidak hanya mencakup fasilitas teknologi tetapi juga mendukung perkembangan menyeluruh anak selama masa perkembangan awal mereka.



Gambar 4. Ulasan materi modul ajar sesuai keinginan anak (CD4)

Memilih media digital yang tepat untuk mengembangkan kemampuan belajar pada anak usia dini dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai fasilitas video modul ajar yang cocok dengan preferensi anak. Video ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembelajaran anak bersama guru dan orang tua, sesuai dengan minat anak (CD4). Berdasarkan CD4, guru telah melakukan evaluasi berdasarkan kegiatan yang dilakukan bersama siswa dan orang tua. Melalui media digital kelas virtual TV Sekolah, guru mengevaluasi pembelajaran IT pada anak usia dini dengan pendampingan orang tua. Evaluasi dilakukan untuk menilai kemampuan komunikatif orang tua dalam mendampingi anak selama proses belajar.

Lembaga PAUD memiliki peran penting dalam mengimplementasikan kelas virtual TV sekolah untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Lembaga PAUD dapat berperan dalam berbagai aspek seperti mengembangkan konten pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, melatih guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran, memfasilitasi akses internet dan perangkat elektronik bagi guru serta membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran anak. (Melfianora, 2017) mengemukakan lembaga PAUD dapat merekomendasikan program kelas virtual TV sekolah sebagai media pembelajaran digital pada lembaga pendidikan anak usia dini, kelas virtual TV Sekolah diharapkan menjadi salah satu langkah untuk menguatkan pendidikan karakter bagi anak usia dini dan dapat dipersiapkan menjadi putra putri bangsa yang dapat bersaing di era globalisasi dan digital dimasa mendatang

Implementasi Kelas Virtual TV Sekolah pada lembaga PAUD telah menawarkan berbagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pengimplementasian ini adalah bagaimana guru dapat meningkatkan kreativitasnya dalam merencanakan, menyusun, dan mewujudkan materi pembelajaran dalam bentuk tayangan kegiatan yang menarik dan interaktif. Dalam jurnal (Italiana & Watini, 2022) dengan judul "Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru," dikemukakan bahwa TV Sekolah dapat membantu guru meningkatkan kreativitasnya dengan cara menghadirkan materi dalam bentuk video, presentasi, dan diskusi online. Kemudian (S. Watini, 2023) dalam jurnal "Pengembangan Model Kelas Virtual TV Sekolah dalam Merefleksikan Konsep Merdeka Belajar," dikemukakan kembali bahwa guru harus memiliki strategi yang bervariasi dalam mengembangkan materi pembelajaran, termasuk persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif. Dalam implementasi Kelas Virtual TV Sekolah, guru juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola interaksi siswa secara efektif. Dalam jurnal "Implementasi TV sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK," dikemukakan bahwa fitur panggung sekolah ini berisi jadwal acara yang akan disajikan untuk ditonton sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh contributor. Guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola interaksi siswa melalui fitur-fitur ini (Rannu & Watini, 2022).

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan penerapan kelas virtual TV sekolah pada lembaga PAUD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membantu guru meningkatkan kreatifitasnya dalam merencanakan, menyusun, dan merencanakan materi pembelajaran. Guru dapat menggunakan TV Sekolah untuk menyajikan materi dalam bentuk video, presentasi, dan diskusi online, serta memiliki strategi yang bervariasi dalam mengembangkan materi pembelajaran. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola interaksi siswa secara efektif melalui fitur-fitur seperti jadwal acara dan program sekolah. Dengan demikian, penerapan Kelas Virtual TV Sekolah dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kreatifitas guru dalam mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aspiyana, T., & Rianti, R. (2020). Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era New Normal. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing%0ASTRATEGI>
- Darmadi, H. (2015). “Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161–174.
- Erliza, Er., & Watini, S. (2022). TV Sekolah Sebagai Media Meningkatkan Kreativitas Guru Di TKIT Ar-Rahman 1. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1747. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1747-1758.2022>
- Ermerida, Er., Watini, S., & Herriyani, Y. (2024). Implementasi Kelas Virtual TV Sekolah Berbasis Budaya Lokal di PAUD AL-FAZIZIN. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v7i1.7367>
- Fifi Italiana, S. W. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 813–816. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.54371/jiip.v5i3.486>
- Italiana, F., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 813–816. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.486>
- Merfianora, I. (2017). Penulisan Karya Ilmiah dengan Sturdi Literatur UrPT Balai Penyuluhan Pertanian. *UrPT Balai Penyuluhan Pertanian.J*.
- Nurrerda, N., & Watini, S. (2022). Peranan TV Sekolah Sebagai Media Berbagi Informasi Bagi Guru Dan Siswa Di TK Yosura Mimika. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1893. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1893-1904.2022>
- Rahmayanti, B. L., Yurliyanti, Y., Jurwariah, S., Watini, S., & Surnhaji, A. (2023). Implementasi TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital Yang Aman Bagi Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Al-Hamidiah Depok. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 1732–1741. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.339>
- Rannur, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Turnas Harapan Nursa. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 822–828. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.485>
- Ristiyana, A., Andriani, N., Jurnita, R., Abidah, Ur. N., & Watini, S. (2023). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Skill Grammar Siswa MTS At-Taqwa 17 Berkasi. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 6(4), 542–548. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v6i4.6510>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Perlita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/perlitapaud.v6i2.1708>
- Rosmawati, C., & Watini, S. (2023). Peran TV Sekolah sebagai Media Syiar Konten Edukasi bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsersi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 185–196. <https://doi.org/10.31004/obsersi.v7i1.3692>
- Safitri, D. (2019). Menjadi guru profesional.

- Sertyaningsih, D., & Watini, S. (2022). Pengaruh TV serkolah terhadap pemahaman terma serlama pemberlajaran jarak jaurh. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmur Perndidikan*, 5(7), 2624–2627. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.736>
- Srihayati, T., & Watini, S. (2022). Implmerntasi Merdia TV Serkolah serbagai Inovasi dalam Perndidikan di RA Darurssalam. *Jurnal Perlita PAUrD*, 7(1), 23–30. <https://doi.org/10.33222/perlitapaurd.v7i1.2018>
- Syarifah, R. Ur., & Watini, S. (2022). Analisis Proser Pemburatan Chanerl TV Serkolah dalam Merningkatkan Inovasi Gurrur di RA Al-Murqoddasah. *Aksara: Jurnal Ilmur Perndidikan Nonformal*, 8(3), 2103. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2103-2112.2022>
- turtin rahayur, sri watini, hotijah. (2024). Krerativitas Dan Inovasi Gurrur Dalam Pemberlajaran Berrbasis Digital Derngan Merdia Kerlas Virtural TV Serkolah Pada Anak Ursia Dini di Paurd Cinta Kasih Ib. 6(3), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntax-idera.v6i2.3051>
- Watini, I. L. dan S. (2022). Perran TV Serkolah serbagai Alterrnatif Merdia Pemberlajaran Jarak Jaurh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmur Perndidikan*, 5(2), 602–606. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.463>
- Watini, S. (2019). Implmerntasi Moderl Pemberlajaran Sernta pada TK Labschool STAI Bani Salerh Berkasi. *Jurnal Obsersi : Jurnal Perndidikan Anak Ursia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsersi.v4i1.190>
- Watini, S. (2022). Problematika Pemberlajaran Daring berrbasis Terknologi Informasi pada PAUrD di Masa Pandermi COVID-19. *Jurnal Obsersi : Jurnal Perndidikan Anak Ursia Dini*, 6(6), 5564–5574. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsersi.v6i6.3161>
- Watini, S. (2023). Perngermbangan Moderl Kerlas Virtural TV Serkolah dalam Merrerflerksikan Konserp Merrderka Berlajar pada Jernjang PAUrD. *Jurnal Obsersi : Jurnal Perndidikan Anak Ursia Dini*, 7(4), 4975–4984. <https://doi.org/10.31004/obsersi.v7i4.5019>
- Widiasturti, Er., & Watini, S. (2022). Implmerntasi Moderl “Asyik” Dalam Merningkatkan Konserntasi Berrmain Angklurng Di TK Tadika Purri. *Aksara: Jurnal Ilmur Perndidikan Nonformal*, 8(3), 2063. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2063-2076.2022>
- Zakiyah, L., Watini, S., Radier, F. H., Surgiarsih, L., & Surtrismi, S. (2024). Manfaat Merdia Digital Kerlas Virtural TV Serkolah Bagi Perngermbangan Berlajar IT Anak Ursia Dini di TK Al Iman. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmur Perndidikan*, 7(4), 3498–3504. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.3877>.